

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP N 1 SUBAH
KABUPATEN BATANG



Disusun oleh:

Nama : Lia Kristianti
NIM : 3401409035
Program Studi : Pend Sosiologi & Antropologi

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator,

Dra. Rini Iswari, M.Si.

NIP 19590707 198601 2001

Kepala Sekolah,



Bambang Purwentyono

NIP 196207061983031012

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES,

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala kebaikannya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan lancar, terutama kegiatan PPL 2 di SMP Negeri 1 Subah tanpa adanya halangan. Praktikan dapat menyelesaikan laporan ini sebagai bukti pelaksanaan kegiatan PPL 2. Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan PPL 2 ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan dari pihak yang terkait. Untuk itu praktikan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Soedjiono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor UNNES
2. Dra. Rini Iswari, M.Si. selaku Koordinator Dosen Pembimbing dan Dosen Pembimbing PPL di SMP Negeri 1 Subah
3. Bambang Purwentyono selaku Kepala SMP Negeri 1 Subah
4. Makmuri, S. Ag selaku Koordinator Guru Pamong di SMP Negeri 1 Subah
5. Dra. Ratipah selaku Guru Pamong IPS di SMP Negeri 1 Subah
6. Bapak dan Ibu guru serta segenap karyawan SMP Negeri 1 Subah
7. Seluruh Siswa-siswi SMP Negeri 1 Subah
8. Rekan-rekan sesama mahasiswa PPL UNNES di SMP Negeri 1 Subah
9. Teman-teman lain yang tidak dapat praktikan sebutkan satu-persatu yang telah membantu praktikan selama PPL hingga terselesainya laporan ini.

Praktikan menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna, maka praktikan mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Akhirnya, semoga laporan ini bermanfaat bagi praktikan khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Subah, Oktober 2012
Praktikan

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Lampiran	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Dasar Pelaksanaan PPL 2	4
B. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SMP.....	5
C. Silabus dan Sistem Penilaian	6
D. Program Tahunan (Prota).....	6
E. Program Semester (Promes).....	7
F. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	7
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat	8
B. Tahapan Kegiatan	8
C. Materi Kegiatan	10
D. Proses Bimbingan	10
E. Faktor-faktor yang Mendukung dan Menghambat	11
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan.....	12
B. Saran.....	12
REFLEKSI DIRI.....	14
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan
2. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
3. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
4. Daftar Mahasiswa PPL di SMP Negeri 1 Subah
5. Daftar Hadir Mahasiswa PPL
6. Jadwal Mengajar Guru Pamong IPS
7. Jadwal Mengajar Mahasiswa PPL Jurusan Sosiologi (IPS)
8. Daftar Nama Guru Pamong SMP Negeri 1 Subah
9. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
10. Agenda Kegiatan Praktikan di Sekolah
11. Program Kerja Praktikan di SMP Negeri 1 Subah
12. Program Tahunan
13. Program Semester
14. Silabus
15. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
16. Daftar Nilai Kelas VII D SMP Negeri 1 Subah
17. Daftar Nilai Kelas VII E SMP Negeri 1 Subah
18. Daftar Nilai Kelas VII F SMP Negeri 1 Subah
19. Jurnal Mengajar Mahasiswa SMP Negeri 1 Subah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rektor Universitas Negeri Semarang dengan peraturannya nomor 14 tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

PPL merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES), dalam perkembangannya masih difokuskan untuk menciptakan dan mencetak tenaga pendidik yang unggul. Untuk itulah, mahasiswa UNNES diwajibkan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, disiplin dan mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru. Dalam mencapai tujuan tersebut, mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang terhadap kegiatan PPL dan menunjang terhadap pengembangan profesionalismenya ketika berada dilapangan yang sebenarnya.

Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini.

Praktik Pengalaman Lapangan yang dapat kami laksanakan di SMP Negeri 1 Subah diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga kependidikan.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa dalam hal ini adalah praktikan agar mampu menjadi calon pendidik yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan.

Selain itu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan praktikan juga memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan.

C. Manfaat PPL

Dengan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan:

- Dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Prota, Promes, Silabus, dan RPP yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
- Dapat mempraktekkan ilmu yang diperolehnya selama perkuliahan melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.

2. Manfaat bagi sekolah

- Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
- Dapat menambah keprofesionalan guru.

3. Manfaat bagi UNNES

- Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait.

- Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Pelaksanaan PPL 2

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Undang-undang

Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301); Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);

2. Peraturan Pemerintah

Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496); Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105);

3. Keputusan Presiden

Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang; Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas; Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;

4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 8 Tahun 2011 tentang status Universitas Negeri Semarang.

5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional

Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa; Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi; Nomor

176/mpn.a4/KP/2010 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014.

6. Keputusan Rektor

Nomor 05/2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang; Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang; Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;

B. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah sebuah kurikulum operasional pendidikan yang disusun dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan di Indonesia. KTSP secara yuridis diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Penyusunan KTSP oleh sekolah dimulai tahun ajaran 2007/2008 dengan mengacu pada Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) untuk pendidikan dasar dan menengah sebagaimana yang diterbitkan melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional masing-masing Nomor 22 Tahun 2006 dan Nomor 23 Tahun 2006, serta Panduan Pengembangan KTSP yang dikeluarkan oleh BSNP. Pada prinsipnya, KTSP merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari SI, namun pengembangannya diserahkan kepada sekolah agar sesuai dengan kebutuhan sekolah itu sendiri. KTSP (*Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*) terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus. Pelaksanaan KTSP mengacu pada Permendiknas Nomor 24 Tahun 2006 tentang Pelaksanaan SI dan SKL.

C. Silabus dan Sistem Penilaian

1. Pengertian Silabus

Silabus adalah acuan untuk merencanakan dan melaksanakan program pembelajaran, sedangkan sistem penilaian mencakup indikator dan instrumen. Jenis tagihan adalah berbagai bentuk ulangan dan tugas-tugas yang harus dilakukan oleh peserta didik, sedangkan bentuk instrumen terkait dengan jawaban yang harus dikerjakan oleh peserta didik, baik dalam bentuk tes maupun non tes.

2. Fungsi Silabus

Membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar.

3. Komponen Utama Silabus

Dalam silabus terdapat komponen-komponen sebagai berikut:

- a. Standar Kompetensi
- b. Kompetensi Dasar
- c. Materi Pokok/Pembelajaran
- d. Indikator
- e. Penilaian yang meliputi Teknik, Bentuk Instrumen, dan Contoh Instrumen
- f. Alokasi Waktu, dan
- g. Sumber Belajar

D. Program Tahunan (Prota)

Program Tahunan merupakan bagian dari program pengajaran yang memuat materi pokok bahasan berdasarkan pada alokasi waktu dalam masa satu tahun. Komponen utama dalam program tahunan adalah pokok bahasan/ sub pokok bahasan berdasarkan pada alokasi waktu yang ada.

Sebagai acuan dalam membuat program semester, yaitu:

- a. Jumlah pokok bahasan dan waktu yang dibutuhkan.

- b. Jumlah ulangan harian dan ulangan umum yang akan dilaksanakan berdasarkan alokasi waktu yang ada.
- c. Jumlah jam pelajaran cadangan.

Adapun pengalokasian waktu dalam program tahunan ini didasarkan pada kalender pendidikan, susunan program kurikulum, bahan kajian dalam GBPP tiap semester.

E. Program Semester (Promes)

Program semester merupakan bagian dari program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan pokok bahasan pada setiap semester.

Fungsi Promes

Fungsi dari promes adalah sebagai acuan dalam penyusunan satuan pelajaran, untuk menetapkan secara hierarki setiap pokok bahasan, ulangan harian, ulangan umum dan kegiatan cadangan pada tiap semester beserta alokasi waktunya berdasarkan kalender pendidikan.

F. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

1. Pengertian RPP

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan persiapan guru untuk setiap pertemuan.

2. Fungsi RPP

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berfungsi sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas agar dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

3. Komponen Utama RPP

Dalam RPP terdapat komponen-komponen sebagai berikut:

- a. Tujuan Pembelajaran
- b. Materi Pembelajaran
- c. Metode Pembelajaran
- d. Langkah-langkah Kegiatan
- e. Alat dan Sumber Bahan

- f. Penilaian yang meliputi Teknik, Bentuk Instrumen, dan Contoh Instrumen.

BAB III

PELAKSANAAN

1. Waktu dan Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMP Negeri 1 Subah dilaksanakan setelah kegiatan PPL 1, PPL 2 dilaksanakan yaitu pada tanggal 27 Agustus - 20 Oktober 2012. Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dilaksanakan di SMP Negeri 1 Subah yang berlokasi di Jalan Jendral Sudirman Timur, Kecamatan Subah, Kabupaten Batang.

2. Tahapan Kegiatan

a. Penerjunan ke Sekolah atau Tempat Latihan

Upacara penerjunan yang dilaksanakan secara serentak oleh seluruh mahasiswa Praktik Pengalaman Laporan (PPL) UNNES 2012 dilaksanakan di lapangan depan gedung Rektorat pada tanggal 30 Juli 2012. Praktikan mendapat sekolah/tempat latihan di SMP Negeri Subah yang berlokasi di Jalan Jendral sudirman Timur, Kecamatan Subah, Kabupaten Batang. Praktikan melaksanakan penerjunan di SMP Negeri 1 Subah pada tanggal 30 Juli 2012.

b. Observasi Kegiatan Belajar Mengajar (PPL 1)

Sebelum melaksanakan praktik mengajar atau PPL2, praktikan harus mengetahui bagaimana kaeadaan di dalam tiap-tiap kelas sesuai dengan kelas yang diampu oleh guru pamong. Maka dari itu, praktikan perlu mengadakan observasi dengan cara mengikuti guru pamong selama proses belajar mengajar. Observasi ini telah dilaksanakan dan dimanfaatkan dengan sebaik mungkin selama kegiatan PPL 1 berlangsung.

c. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai minggu terakhir kegiatan PPL. Sedangkan tugas keguruan

lainnya yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Subah antara lain setiap satu minggu sekali yaitu setiap hari Senin diadakan upacara bendera, dan setiap hari Jumat diadakan jalan sehat atau senam bersama guru dan seluruh peserta didik. Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah.

d. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan pada minggu terakhir kegiatan PPL 2. Dalam penyusunan laporan PPL 2 ini, praktikan perlu mendapatkan masukan-masukan tentang isi laporan tersebut dari berbagai pihak baik dari guru pamong maupun dosen pembimbing serta masukan dari teman-teman PPL.

3. Materi Kegiatan

Materi kegiatan dalam kegiatan PPL 2 ini adalah:

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran atas Bimbingan Guru Pamong
Sebelum melaksanakan PBM di kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam PBM
2. Pelaksanaan Praktikan Mengajar atas Bimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Praktikan melaksanakan praktik mengajar sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Dalam proses belajar mengajar praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian.

4. Proses Bimbingan

1. Proses bimbingan dengan guru pamong dilakukan sebelum mengajar di kelas. Hal-hal yang dikonsultasikan yaitu mengenai: bahan untuk mengajar, pembuatan PROTA, pembuatan PROMES, pembuatan silabus, pembuatan RPP, penggunaan metode pengajaran, perkembangan dan keadaan siswa serta hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan.

2. Bimbingan dengan dosen pembimbing dilakukan setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan. Hal-hal yang dikonsultasikan mengenai: materi yang diajarkan, sistem pengajaran yang baik, kesulitan-kesulitan selama kegiatan PPL di sekolah latihan, masalah-masalah yang menghambat selama kegiatan PPL di sekolah latihan.

5. Faktor-faktor Pendukung dan Menghambat Pelaksanaan PPL

1. Faktor-faktor yang Mendukung:

- a) Pihak sekolah, warga sekolah, guru koordinator, guru pamong dan dosen pembimbing yang sangat kooperatif, sehingga proses PPL dapat berjalan baik.
- b) Dalam proses PPL, guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap membantu apabila praktikan memerlukan bimbingan.
- c) Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing akan melancarkan proses bimbingan yang dijalankan selama kegiatan PPL berlangsung.

2. Faktor-faktor yang Menghambat:

- a) Kekurangan pada diri praktikan. Penguasaan konsep yang masih kurang matang. Dalam hal ini mengingat bahwa praktikan masih dalam tahap belajar.
- b) Kurangnya fasilitas pendukung seperti LCD, speaker, Wi-Fi sebagai penunjang PBM
- c) Belum lengkapnya buku/literatur yang digunakan sebagai penunjang.
- d) Suasana diluar kelas yang tidak kondusif karena gangguan-gangguan dari siswa-siswa yang kurang disiplin.

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan kegiatan PPL 2 di SMP Negeri 1 Subah, maka praktikan mencoba memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan PPL merupakan proses pencarian pengalaman yang diperlukan bagi setiap pendidik.
2. PPL membantu praktikan agar mampu mengelola kelas dengan baik, karena seorang guru harus bisa menghandel kemungkinan-kemungkinan diluar dugaan.
3. Dalam setiap permasalahan baik itu yang berhubungan dengan materi maupun dengan anak didik, praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong yang bersangkutan atau permasalahan dalam kegiatan PPL juga bisa dikonsultasikan dengan dosen pembimbing.
4. Bimbingan yang diberikan oleh guru pamong dan dosen pembimbing sangat diperlukan dan berpengaruh untuk kemajuan praktikan.

B. Saran

1. Untuk Mahasiswa PPL
 - Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru-guru dan staf karyawan di SMP Negeri 1 Subah.
 - Senantisa saling membantu selama pelaksanaan kegiatan PPL.
 - Senantiasa belajar untuk jauh lebih baik dalam meningkatkan kemampuan yang dimiliki oleh praktikan.

2. Untuk Pihak Sekolah

- Sebagai mahasiswa yang sedang PPL, praktikan memberi saran kepada pihak sekolah untuk terus meningkatkan mutu pendidikan guna mencetak generasi bangsa yang berkualitas.
- Senantiasa bersedia membantu seluruh mahasiswa PPL yang masih menapaki poses belajar untuk menjadi pendidik yang professional.

3. Untuk Pihak UPT

Pihak UPT agar memperhatikan masalah mekanisme, supaya terus melakukan perbaikan mengenai mekanisme PPL yang dirasa masih kurang dalam kelancaran proses pendaftaran dan masalah yang berhubungan dengan on-line dan berbagai pihak yang terkait untuk lebih memperhatikan mekanisme yang telah ditetapkan guna kelancaran bersama sehingga tidak ada pihak yang merasa dirugikan atau mengalami kesulitan karena ketentuan yang sudah ditetapkan.

Saran-saran di atas semoga bisa menjadi masukan bagi semua pihak untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan yang telah ada.

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu mata kuliah yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan S1 Universitas Negeri Semarang (UNNES), yaitu semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya. Sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL 1 meliputi observasi dan orientasi lingkungan tempat latihan, praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan. Dimana hal tersebut telah praktikan selesaikan dengan baik sesuai waktu yang ditentukan, yang kemudian dilanjutkan dengan kegiatan PPL 2.

Praktik Pengalaman Lapangan 2 dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus- 20 Oktober 2012 di SMP Negeri 1 Subah, Kabupaten Batang yang lokasinya berdekatan dengan jalan raya, sehingga mudah dijangkau sarana transportasi. Dengan waktu hampir 2 bulan mahasiswa diberi kesempatan untuk praktek mengajar disekolah latihan, disinilah praktikan dapat menyalurkan ilmu yang dipelajarinya selama 6 semester diperkuliahan.

Berikut ini hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran IPS Terpadu antara lain:

1. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran IPS Terpadu

IPS Terpadu merupakan mata pelajaran yang mencakup Geografi, Sejarah, Sosiologi dan Ekonomi. Jika dahulunya masing-masing mata pelajaran disampaikan secara satu per satu atau per mata pelajaran, saat ini semua mata pelajaran tersebut dirangkum menjadi satu yang kemudian disebut IPS Terpadu. Pemberian materi kepada siswa harus dilakukan secara berurutan. Semua pihak menyadari bahwa dalam berbagai pelajaran memiliki kekuatan dan kelemahannya masing-masing.

Kekuatan dari mata pelajaran IPS Terpadu, Siswa lebih mudah dalam belajar karena sudah terangkum menjadi satu dalam satu buku, IPS Terpadu memberikan lebih banyak wawasan kepada siswa, misalnya dalam pelajaran sosiologi sebagai ilmu baru yang diberikan di SMP, siswa dapat mempelajari ilmu yang dinamis yang selalu berkembang mengikuti perubahan sesuai yang ada dalam masyarakat.

Kelemahannya, siswa seringkali meremehkan pelajaran IPS karena mereka berfikir bahwa IPS adalah mata pelajaran yang tidak begitu diperhitungkan dan dianggap mudah. Atau seringkali IPS dianggap membosankan karena biasanya guru IPS hanya meberikan ceramah saja dan siswa berfikir bahwa IPS itu hanya berurusan dengan hafalan yang membingungkan. Memberikan pelajaran yang terkonsep akan membuatpelajaran menjadi lebih sulit, jauh lebih mudah dimengerti siswa ketika pelajaran diberikan dengan memberikan contoh-contoh yang fleksibel dan kontekstual.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di SMP Negeri 1 Subah

Membahas mengenai sarana dan prasarana di SMP Negeri 1 Subah terlihat cukup memadai dan dapat digunakan dengan baik untuk proses pembelajaran di sekolah. Disini siswa mendapatkan fasilitas buku paket IPS dari sekolah sebagai buku pendukung pembelajaran. Guru pun bisa memanfaatkan LCD yang ada di ruang multimedia, karena mengingat masih belum tersediannya LCD di tiap ruang kelas, jadi penggunaan LCD untuk proses pembelajaran harus dilakukan di ruang tertentu.

Untuk media pembelajaran yang lain seperti Peta, Globe, gambar-gambar terkait sejarah dan media pendukung mata pelajaran IPS sudah cukup lengkap dan tersedia di sekolah diharapkan dapat digunakan dengan semaksimal mungkin guna mendukung dan meningkatkan proses pembelajaran.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Mengenai kualitas guru pamong dan dosen pembimbing. Guru pamong yang membimbing praktikan selama praktik di SMP N 1 Subah adalah Dra. Ratipah lulusan dari IKIP Veteran Semarang. Beliau seorang guru IPS yang mendapat tugas mengampu seluruh kelas 7 di SMP ini.. Mengenai kualitas beliau sebagai guru yang sudah memiliki banyak pengalaman, dalam penyampaian pembelajaran yang beliau sampaikan sudah sangat baik dan sesuai dengan kurikulum yang ada. Cara beliau dalam pengelolaan kelas begitu kondusif dengan pembelajaran yang santai namun tetap serius, hal ini membuat siswa lebih mudah untuk menerima materi yang disampaikan sehingga banyak peserta didik yang menyukai pelajarannya dan dekat dengan beliau. Bu Ratipah sangat berperan dalam membantu mengenalkan dunia keguruan, pembuatan perangkat pembelajaran, pengenalan dan pengelolaan kelas. Selain itu, Beliau sangat ramah dalam memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan terkait masalah pengenalan lapangan dan gambaran praktik mengajar dalam kelas. Beliau mempunyai motivasi yang tinggi serta pengalaman mengajar yang cukup lama sehingga membuat siswa mengenal beliau sebagai guru yang profesional, sabar, fleksibel, menyenangkan dalam menciptakan pembelajaran kreatif.

Begitu pula dengan Dra. Rini Iswari, M. Si. selaku dosen pembimbing mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Subah. Beliau banyak memberikan bimbingan dan arahan kepada praktikan selama proses PPL. Selain bimbingan secara langsung beliau juga sering kali memberikan bimbingan melalui ponsel pribadinya dan hal itu sangat membantu praktikan dalam PPL. Dari segi kualitas beliau memiliki pengalaman dan pengetahuan yang luas mengenai dunia pendidikan, banyak bekal yang diberikan dalam proses PPL ini. Bagaimana menyampaikan materi supaya siswa dapat dengan mudah menerima dan menyerap pelajaran juga beliau ajarkan

kepada praktikan, dengan bimbingan dari beliau praktikan merasa lebih percaya diri dalam praktik mengajar dikelas.

Dari keduanya, baik dari guru pamong maupun dosen pembimbing praktikan belajar banyak hal, baik dari segi keilmuan pendidikan IPS Terpadu ataupun praktik di lapangan untuk menjadi guru yang baik dan profesional dan termotivasi untuk terus belajar dan mengembangkan diri menjadi guru yang berkualitas.

4. Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 1 Subah

Pembelajaran yang ada di SMP Negeri 1 Subah dapat dikatakan sudah berlangsung dengan baik sesuai dengan kurikulum yang berlaku tetapi masih ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan lagi seperti penerapan RPP yang telah disusun dalam kegiatan pembelajaran, bukan hanya sebagai pelengkap administrasi sekolah. Dilihat dari segi kualitas gurunya, kualitas dari guru-gurunya sendiri sudah memenuhi standar, hanya saja kualitas dari siswa yang masih kurang berkonsentrasi pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung sehingga pembelajaran kurang maksimal.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam proses ini, saya sebagai mahasiswa yang sedang PPL masih perlu banyak belajar, kemampuan diri pun masih perlu ditingkatkan agar lebih baik dalam mengkondisikan situasi belajar maupun dalam penguasaan materi pelajaran. Karena pada dasarnya apa yang dipelajari dalam perkuliahan tidak semuanya dapat diterapkan, selalu ada perbedaan situasi dan kondisi, dimana hal tersebut harus tetap dihadapi secara tenang dan tepat. Disamping itu karena besik ilmu praktikan dari jurusan sosiologi, di SMP ini praktikan harus mengajar IPS Terpadu dan merupakan itu merupakan suatu tantangan bagi praktikan dimana praktikan dituntut dapat menguasai semua materi IPS. Oleh sebab itu praktikan harus dapat mengembangkan kemampuan diri untuk mengkondisikan situasi kelas sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran. Kemampuan praktikan dalam proses pembelajaran dan pelaksanaan tugas-tugas keguruan juga dirasa masih sangat dangkal dibandingkan kemampuan guru-guru di SMP Negeri 1 Subah, baik dari segi penguasaan kelas, materi maupun keterampilan-keterampilan guru lainnya. Hal ini memotivasi praktikan untuk terus belajar dan meningkatkan kualitas diri terutama dengan bimbingan dari guru pamong.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL2

Pada proses kegiatan PPL 2 ini, praktikan memperoleh pengalaman secara langsung mengenai dunia pendidikan di sekolah terutama bagaimana seharusnya menjadi guru kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi atau keahlian yang dimiliki. Banyak pengalaman yang diperoleh praktikan setelah praktik mengajar menjadi guru di kelas dan melaksanakan kegiatan apa saja yang dilakukan oleh seorang guru di sekolah seperti mendampingi ekstrakurikuler,

mendampingi Kemah Bakti Osis (KBO) dan menjadi pendamping lomba Jambore Ranting. Selain itu, kegiatan ini pun berfungsi sebagai proses pendewasaan diri praktikan secara bertahap. Selain itu, dari interaksi dengan birokrasi sekolah, guru pamong, teman-teman PPL, siswa dan seluruh keluarga besar SMP Negeri 1 Subah banyak masukan, pengetahuan, pengalaman dan motivasi yang praktikan peroleh untuk semakin meningkatkan kualitas diri sehingga nantinya ketika lulus praktikan siap menjadi guru yang baik, profesional dan berkualitas.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Sekolah merupakan tempat dimana generasi penerus bangsa dibimbing dan diarahkan agar lebih baik, sehingga guru sebagai pengajar dan pembimbing perlu untuk terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan agar kualitas dalam mengajar dapat lebih baik dan dapat ditingkatkan. Praktikan akan memberikan saran bagi pengembangan pembelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Subah yaitu peningkatan kuantitas dan kualitas sarana untuk kelengkapan media pembelajaran. Optimalisasi penggunaan media pembelajaran berupa alat peraga yang sudah ada akan mendorong minat anak untuk belajar lebih giat. Semoga sedikit saran dari kami ini dapat makin meningkatkan kualitas lulusan SMP Negeri 1 Subah.

Sedangkan bagi pihak UNNES sebagai institusi pencetak produk-produk guru yang professional, maka UNNES perlu meningkatkan kualitas dengan benar-benar menyeleksi calon mahasiswa dan lebih meningkatkan koordinasi dengan pihak sekolah yang digunakan untuk tempat PPL. Selain itu perbaiki mengenai mekanisme PPL yang dirasa masih kurang dalam kelancaran proses pendaftaran. Perlu diperhatikan berbagai pihak yang terkait untuk lebih memperhatikan mekanisme yang telah ditetapkan guna kelancaran bersama sehingga tidak ada pihak yang merasa dirugikan.

Demikian uraian singkat mengenai Kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Subah. Praktikan mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu dalam menyelesaikan laporan PPL 2 serta praktikan memohon maaf apabila ada kesalahan selama melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Subah. Biarlah apa yang telah tertulis mampu menjadi referensi dan pengetahuan baru untuk berbagai pihak yang ada.

Mengetahui,
Guru Pamong,

Dra. RATIPAH

NIP 19660115 200312 2 002

Subah, Oktober 2012

Praktikan,

LIA KRISTIANTI

NIM 3401409035